

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. 2021. Mengenal Jenis Bawang Merah untuk Medukung Kontratani Sebagai Pusat Pembelajaran. <https://dinastph.lampungprov.go.id/detail-post/mengenal-jenis-bawang-merah-untuk-medukung-kontratani-sebagai-pusat-pembelajaran>
- Atmaja, I. S. W., M. Subkhi, dan A. Jaenudin. 2021. Keragaan Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Dengan Pengaturan Pupuk Kandang. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. 6(1):240–247.
- Atman, I. Suliansyah, A. Anwar, dan S. Yasin. 2021. Growth and yield of different varieties of true shallot seed on highland in west sumatra, indonesia. *International Journal of Agronomy*. 2021(1):1–6.
- Darma, W. A., A. D. Susila, dan Diny Dina. 2015. Pertumbuhan dan hasil bawang merah asal umbi TSS Varietas Tuk Tuk pada ukuran dan jarak tanam yang berbeda . *Departemen Agronomi Dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor*. 8(2):1–7.
- Fahrianty, D., R. Poerwanto, W. D. Widodo, dan E. R. Palupi. 2020. Peningkatan pembungaan dan hasil biji bawang merah varietas bima melalui vernalisasi dan aplikasi GA₃. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 25(2):244–251.
- Hilman, Y., R. Rosliani, dan E. R. Palupi. 2014. The effect of altitude on flowering, production, and quality of true shallot seed. *Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor*. 24(2):154–161.
- Karo, B., A. . Marpaung, S. Barus, R. C. Hutabarat, dan R. Tarigan. 2022. Peningkatan hasil beberapa varietas bawang merah asal biji di dataran tinggi basah dengan pemanfaatan pupuk organik ikan. *Jurnal Kultivasi*. 21(1):97–104.
- Khokhar, K. M. 2014. Flowering And Seed Development In Onion A Review. *Open Access Library Journal*. 1–13.
- Kurniasari, L., E. R. Palupi, Y. Hilman, dan R. Rosliani. 2017. Peningkatan produksi benih botani bawang merah (*Allium cepa* Var . *Ascalonicum*) di dataran rendah subang melalui aplikasi bap dan introduksi *Apis cerana*. *Jurnal Hortikultura*. 27(2):201–208.
- Kurniasari, L., E. R. Palupi, Y. Hilman, dan R. Rosliani. 2020. Peningkatan mutu benih botani bawang merah (*Allium cepa* Var. *Ascalonicum*) melalui aplikasi pupuk Fosfor dan Kalium di daerah dataran rendah. *Journal of Applied Agricultural Sciences*. 4(2):106–118.
- Marlin, A. Maharrijaya, Sobir, dan A. Purwito. 2018. Keragaan karakter pembungaan kuantitatif dan profil metabolomik bawang merah (*Allium cepa* Var . *Aggregatum*

-) Yang Diinduksi Dengan Perlakuan Vernalisasi. *J. Hort. Indonesia*, 9(3):197–205.
- Nur, I. A., T. P. Rahardjo, dan R. T. Probojati. 2022. Pengaruh Macam Varietas Dan Bobot Umbi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*allium cepa* l .). *Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional (JINTAN)*. 2(1):86–94.
- Nurjanani, N. dan F. Djufry. 2019. Uji Potensi Beberapa Varietas Bawang Merah Untuk Menghasilkan Biji Botani Di Dataran Tinggi Sulawesi Selatan. *Jurnal Hortikultura*. 28(2)
- Palupi, E. R., R. Rosliani, dan Y. Hilman. 2016. Peningkatan Produksi Dan Mutu Benih Botani Bawang Merah. *Jurnal Hortikultura*. 25(1):26.
- Pranata, P. B., E. Azizah, dan W. Rianti. 2023. Karakterisasi Penampilan Agronomi Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium Ascalonicum*) Akibat Ragam Konsentrasi Gibberellic Acid Di Dataran Rendah Kabupaten Karawang. *JURNAL AGROPLASMA*. 10(2):606–611.
- Pujiati, N. Primiani, dan Marheny. 2017. Budidaya Bawang Merah Pada Lahan Sempit. Biologi Terapan.
- Ramdhani, C., A. Maharijaya, dan A. W. Ritonga. 2024. Optimizing The Production Of True Shallot Seed By Inducing Flowering In Various Shallot Genotypes. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*. 52(3):319–330.
- Rihadi, S. S. A., R. P. Soedomo, K. Sulandjari, dan R. A. Laksono. 2021. Studi Karakteristik Agronomi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L .) Varietas Agrihorti-1 Dan Mentas Dengan Bawang Daun Kultivar Lokal Kalimantan (*Allium Fistulosum* L .) Di Dataran Tinggi Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian*. Volume. 6(1):16–25.
- Rosliani, R., E. Palupi, dan Y. dan Hilman. 2012. Penggunaan Benzil Amino Purin Dan Boron Untuk Meningkatkan Produksi Dan Mutu Benih True Shallots Seed Bawang Merah (*Allium Cepa* Var . *Ascalonicum*) Di Dataran Tinggi. *Jurnal Hortikultura*. 22(3):242–250.
- Rosliani, R., N. Waluyo, M. P. Yufdy, I. S. Harmanto, T. Handayani, A. Sembiring, N. Gunaeni, R. Gaswanto, A. Rahayu, dan A. M. Efendi. 2015. Benih Biji Bawang Merah (True Seed Of Shallot). 1. *Proceedings of the National Academy of Sciences*.
- Rosliani, Sinaga, Hilman, dan Hidayat. 2014. Teknik Aplikasi Benzilaminopurin Dan Pemeliharaan Jumlah Umbel Per Tanaman Untuk Meningkatkan Produksi Dan Mutu Benih Botani Bawang Merah (True Shallot Seed) Di Dataran Tinggi. *Jurnal Hortikultura*. 24(4):316–325.

- Sayaka, B., S. M. Pasaribu, dan S. K. Dermoredjo. 2020. Prospect For Farmers' Adoption Of True Shallot Seed. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 38(1):53.
- Siswadi, E., N. Choiriyah, R. Rentina, D. Pertami, S. A. Nugroho, dan T. R. Kusparwanti. 2022. Pengaruh Perbedaan Varietas Dan Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bawang Merah (*allium ascalonicum* l .). *AGROMIX*. 13(2):175–186.
- Wahyuni, W. dan R. Saputri. 2024. Produksi Benih Botani Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Di Kepulauan Bangka Belitung. *Agroteknika*. 7(2):138–151.
- Wibowo, T. R. dan S. L. Purnamaningsih. 2018. PENGARUH Lama Vernalisasi Umbi Terhadap Pembungaan Dan Hasil Biji Pada Tiga Varietas Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L .). *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(7):1570–1577.
- Widiarti, W., I. Wijaya, dan I. Umarie1. 2017. Optimalisasi Teknologi Produksi True Shallot Seed (Biji Biologi) Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L) Optimization. *AGRITROP*. 15(2):1–7.
- Widiyani, N., E. Syam'un, T. Dariati, H. Iswoyo, N. E. Dungga, dan M. Faried. 2024. Karakter Fisik Umbi Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L .). *Journal of Agribusiness and Agrotechnology*. 5(1):1–7.